

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

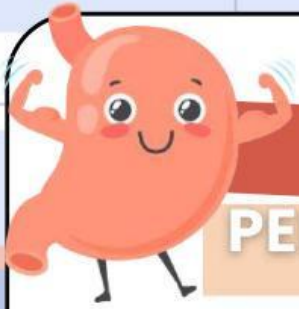
SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

Struktur dan Fungsi Organ
Pencernaan

Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....

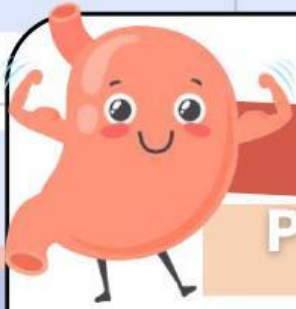


TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu **mengingat, memahami, melaksanakan, menganalisis, mengidentifikasi masalah** terkait zat-zat struktur dan fungsi organ-organ pencernaan pada manusia dalam upaya **mendukung penyerapan gizi yang baik** melalui kegiatan diskusi kelompok dan kajian literatur dengan tepat dan kritis.
2. Peserta didik mampu **mengingat, memahami, melaksanakan, menganalisis, mengidentifikasi masalah, mengevaluasi, menciptakan beberapa solusi, mempertahankan solusi** terkait **masalah kekurangan gizi** dan menghubungkannya dengan fungsi organ pencernaan melalui kegiatan diskusi kelompok dan kajian literatur dengan tepat dan kritis.

Petunjuk Penggunaan LKPD

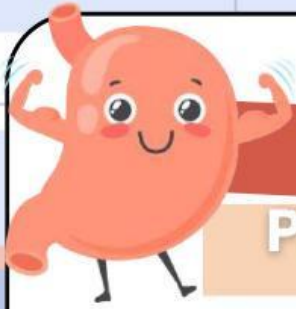
1. Mulai dengan berdo'a terlebih dahulu
2. Pastikan perangkat anda terhubung dengan internet
3. Isilah identitas sesuai dengan kolom yang sudah disediakan
4. Bacalah E-LKPD dengan teliti
5. Kerjakan setiap langkah secara berkelompok pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai instruksi
6. Gunakan literatur yang relevan sebagai sumber informasi dalam pengerjaan E-LKPD
7. Klik finish setelah selesai mengerjakan E-LKPD



CONTOH Pengerjaan

Perhatikan tabel berikut, untuk memudahkan kalian dalam mengerjakan E-LKPD!

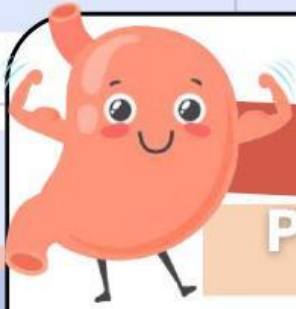
No.	Pelatihan	Jawaban yang Diharapkan
Pahami video dan bacaan berikut dengan seksama! https://youtu.be/wZZF1FPRu3s?si=oc3h1QyApRfGEoFj <i>Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2018, menunjukkan prevelensi balita stunting di Indonesia masih tinggi, yakni 29,6% diatas batasan yang ditetapkan WHO, yaitu 20% (Kemenkes, 2019). Gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi di masa balita merupakan kondisi yang tidak bisa disepelekan mengingat dampak yang akan dihadapi oleh anak stunting di masa dewasa. Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2019, Persentase gizi kurang pada balita 0-59 bulan di Aceh adalah 8,4%. Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut stunting adalah status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Persentase balita pendek di Aceh tahun 2019 sebesar 7% (Profil dinkes Aceh, 2019).</i> <i>Sumber: Rahmayani, dkk. (2022)</i>		
1.	Jelaskan kembali dan deskripsikan permasalahan tersebut menggunakan bahasa sendiri	Berdasarkan pemantauan gizi pada tahun 2018, prevelensi balita stunting di Indonesia masih tinggi, yaitu 29,6% di atas batas yang ditetapkan WHO. Sementara itu, di provinsi Aceh persentase gizi kurang pada balita umur 0-59 bulan adalah 8,4% dengan persentase balita pendek sebesar 7% pada tahun 2019.
2.	Tambahkan informasi pendukung dari berbagai sumber yang mendukung permasalahan tersebut!	Permasalahan tersebut merupakan kasus stunting yang masih menjadi perhatian besar bagi semua orang, khususnya pemerintah. Stunting merupakan pertumbuhan dalam mencapai potensi pertumbuhan linier yang diakibatkan oleh kesehatan yang tidak optimal dan/atau malnutrisi kronis sejak dan bahkan sebelum kelahiran (Damanik, dkk., 2023). Kekurangan gizi dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan yang menyebabkan kelainan pada bentuk tubuh, meskipun gen yang ada di dalam sel mampu berkembang secara normal (Fauziah, dkk., 2024). Stunting pada balita memberikan dampak yang besar terhadap kesehatan anak, baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang (Yuwanti, 2021).
3.	Berdasarkan video dan bacaan di atas, identifikasilah permasalahan tersebut	Berdasarkan bacaan di atas, permasalahan yang didalamnya adalah sebagai berikut:



CONTOH Pengerjaan

Perhatikan tabel berikut, untuk memudahkan kalian dalam mengerjakan E-LKPD!

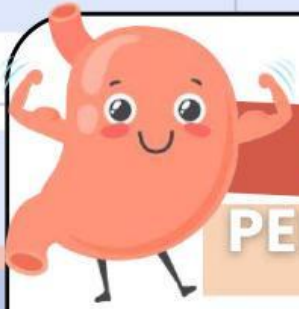
No.	Pelatihan	Jawaban yang Diharapkan
	dan hubungkan dengan pengetahuan sebelumnya yang kalian peroleh!	• Prevelensi balita stunting di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu pada angka 29,6% di atas batasan yang ditetapkan WHO. • Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh pada tahun 2019, persentase gizi kurang pada balita umur 0-59 bulan adalah 8,4%. • Persentase balita pendek di Aceh pada tahun 2019 sebesar 7%. Mengacu pada beberapa permasalahan tersebut, hal ini menjadi perhatian penting bagi kita untuk menuntaskan masalah stunting di Indonesia. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan gizi dan nutrisi pada anak-anak balita perlu diperhatikan, terutama asupan protein yang diterimanya.
4.	Tentukan strategi yang akan kalian jalankan untuk membentuk solusi atas permasalahan tersebut!	• Studi literatur • Diskusi kelompok • Memainkan 'Digestopia' board game
5.	Buatlah empat solusi yang layak untuk mengatasi permasalahan tersebut!	Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: • Memberikan ASI eksklusif pada bayi hingga berusia 6 bulan • Dst.
6.	Tinjau ulang dan analisislah solusi yang telah kalian buat dengan memperluas informasi dari hasil investigasi berdasarkan sumber yang valid dan kredibel!	• Pemberian ASI eksklusif pada bayi hingga berusia 6 bulan ASI (Air Susu Ibu) adalah air susu yang dihasilkan oleh ibu dan mengandung zat gizi yang telah diperlukan si bayi untuk kebutuhan maupun perkembangan si bayi. Usia 6 bulan pertama pada bayi hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan campuran susu lainnya seperti susu formula dan tanpa tambahan makanan padat lainnya, misalnya biskuit, bubur nasi, pisang, dan lain-lain. Nutrisi di dalam ASI umumnya mengandung komponen makro dan mikro nutrient. Makronutrien meliputi karbohidrat, protein, dan lemak. Sedangkan



CONTOH Pengerjaan

Perhatikan tabel berikut, untuk memudahkan kalian dalam mengerjakan E-LKPD!

No.	Pelatihan	Jawaban yang Diharapkan
		mikronutrien terdiri dari vitamin dan mineral. • Dst.
7.	Analisislah keefisienan strategi yang kalian pilih sebelumnya dan buatlah alternatif strategi lain dalam menyelesaikan masalah yang mirip dikemudian hari!	Strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut dapat dikatakan sudah cukup efektif, karena melalui kegiatan studi literatur dan juga bermain media <i>board game</i> ada banyak informasi yang kami dapatkan. Namun, di sisi lain memang diperlukan alternatif strategi lain untuk menyelesaikan masalah yang mirip dikemudian hari, salah satunya adalah dengan melakukan diskusi bersama.
8.	Berdasarkan hasil analisis di atas, tentukan satu solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut!	Solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi hingga berusia 6 bulan. Hal ini dikarenakan ASI mengandung komponen makro dan mikro nutrient yang dibutuhkan oleh bayi. Makronutrien meliputi karbohidrat, protein, dan lemak. Sedangkan mikronutrien terdiri dari vitamin dan mineral.



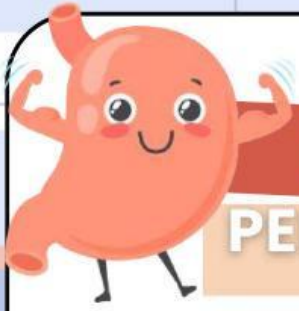
KEGIATAN PEMBELAJARAN

READING

Pahami video dan bacaan berikut dengan seksama!

Masalah gizi kurang dan stunting pada anak balita masih menjadi masalah gizi utama yang perlu mendapat perhatian. Masalah gizi secara langsung disebabkan oleh asupan yang kurang dan tingginya penyakit infeksi. Di Indonesia, jumlah balita gizi buruk dan gizi kurang menurut Riskesdas 2018 masih sebesar 17.7%. Prevalensi stunting dalam 10 tahun terakhir menunjukkan bahwa stunting merupakan salah satu masalah gizi terbesar pada balita di Indonesia. Riskesdas 2018 juga menunjukkan 30.8% balita menderita stunting dan 29.9% baduta pendek dan sangat pendek. Berbagai faktor mempengaruhi kejadian gizi buruk dan gizi kurang, dan stunting baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini merupakan sebuah studi kasus terhadap seorang balita berusia 34 bulan di desa Mamplam tahun 2022. Studi kasus ini dilakukan dengan cara observasi pasien selama 3 minggu dengan pendekatan home visit. Diagnosis gizi kurang dan stunting ditegakkan berdasarkan pedoman nasional Permenkes RI no 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak. Setelah didiagnosis, pasien diberikan edukasi, pemberian makanan tambahan dari puskesmas, dilakukan pengamatan pertumbuhannya serta dianalisis faktor-faktor yang berperan terhadap masalah pasien. Pada kunjungan pertama didapatkan BB pasien 9,2 kg dan TB 84,4 cm dan langsung dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan, pada kunjungan kedua tidak didapatkan adanya pertambahan dari status gizi pasien. Setelah interval 2 minggu didapatkan pertambahan berat badan pasien menjadi 9,7 kg dengan tinggi badan yang masih sama. Kesimpulan studi ini didapatkan beberapa determinan gizi kurang dan stunting pada pasien usia 34 bulan di antaranya pengetahuan dan pendidikan ibu, ekonomi keluarga, perilaku dan lingkungan.

Sumber: (Azari, dkk., 2023)

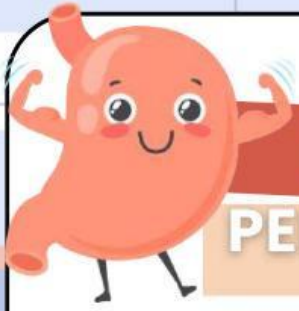


KEGIATAN PEMBELAJARAN

READING

Berdasarkan video dan bacaan di atas, temukan dan kenali permasalahan tersebut dengan:

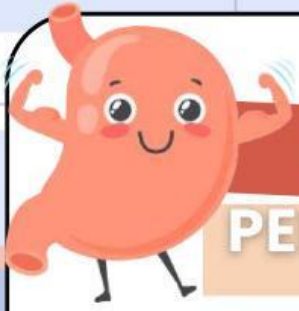
- **Jelaskan kembali dan deksripsikan permasalahan tersebut menggunakan bahasa sendiri!**
- **Tambahkan informasi pendukung dari berbagai sumber yang mendukung permasalahan tersebut!**



KEGIATAN PEMBELAJARAN

IDENTIFYING THE PROBLEM

Berdasarkan video dan bacaan di atas, **identifikasilah permasalahan tersebut dan hubungkan dengan pengetahuan sebelumnya yang kalian peroleh!**



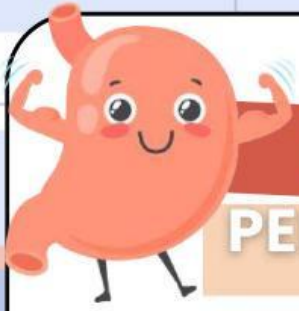
KEGIATAN PEMBELAJARAN

CONSTRUCTING THE SOLUTION

Tentukan strategi yang akan kalian jalankan untuk membentuk solusi atas permasalahan tersebut!

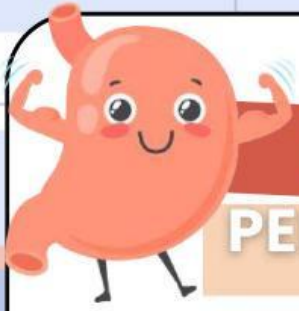
SOLVING THE PROBLEM

- Implementasikan strategi-strategi tersebut untuk menyelesaikan permasalahan!
- Buatlah empat solusi yang layak untuk mengatasi permasalahan tersebut!



KEGIATAN PEMBELAJARAN

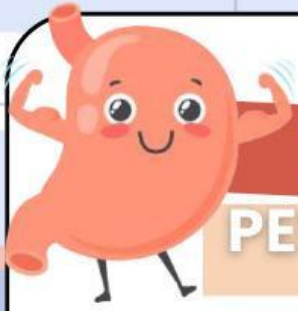
SOLVING THE PROBLEM



KEGIATAN PEMBELAJARAN

REVIEWING THE SOLUTION

Tinjau ulang dan analisislah solusi yang telah kalian buat dengan memperluas informasi dari hasil investigasi berdasarkan sumber yang valid dan kredibel!



KEGIATAN PEMBELAJARAN

EXTENDING THE PROBLEM SOLVING

- Analisislah keefisienan strategi yang kalian pilih sebelumnya dan buatlah alternatif strategi lain dalam menyelesaikan masalah yang mirip dikemudian hari!
- Berdasarkan hasil analisis di atas, tentukan satu solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut!